

**MENINGKATKAN PERILAKU MAWAS DIRI PADA ERA NEW NORMAL  
MASYARAKAT JURANGJERO, KARANGMALANG, SRAGEN  
(KKN Tematik UNIBA 2020)**

**Istiatin, Sudarwati, Burhanudin, Beno, Fera, Indah, Inggar**

Universitas Islam Batik Surakarta

*Email : sudarwatiuniba@gmail.com*

**Abstrak :** *Pandemi Covid-19 yang terjadi ini memberikan banyak pengaruh pada kehidupan masyarakat di Desa Jurangjero, seperti pemutusan kontrak kerja, kehilangan pekerjaan, penurunan omset usaha dan mahal nya harga pupuk. Dengan kegiatan KKN ini mengupayakan untuk memutus rantai penyebaran covid-19 yaitu dengan menggalakkan program mencuci tangan dengan benar, memakai masker, menjaga jarak, penyemprotan desinfektan, isolasi mandiri bagi warga baru yang datang dari luar kota. Metode yang digunakan dari kegiatan ini adalah dengan memberikan edukasi melalui penyuluhan kepada warga tentang bahaya Covid-19 serta menjalani kehidupan New Normal dengan mematuhi protokol Kesehatan. Hasil yang diperoleh dalam kegiatan ini adalah adanya kesadaran warga Desa Jurangjero untuk mematuhi protokol kesehatan, yang sekaligus mendukung program pemerintah dalam memutuskan mata rantai penyebaran Covid-19.*

**Kata Kunci :** *Pandemi Covid-19, Edukasi, Protokol Kesehatan*

## **1. PENDAHULUAN**

Pandemi Covid-19 yang sedang melanda dunia ini atau istilahnya disebut “*pagebluk*” ini berdampak buruk pada kesehatan, ekonomi, keamanan, dan kehidupan sosial masyarakat. telah banyak dampak karena virus Covid-19, oleh karena itu UNIBA berpartisipasi dan ikut berkontribusi pada upaya untuk menangani masalah-masalah masyarakat saat ini, yaitu melalui tindakan berupa program kerja dalam Kuliah Kerja Nyata.

Program kerja untuk Kuliah Kerja Nyata UNIBA disesuaikan dengan situasi yang melanda saat ini. Program kerja untuk mendukung pemerintah dalam memutuskan mata rantai penyebaran Covid-19 yang paling utama yaitu mengedukasi masyarakat tentang bahaya Covid-19 serta menjalani kehidupan New Normal dengan mematuhi protokol kesehatan. Khususnya untuk wilayah Desa Dayu, Jurang Jero, Karangmalang, Sragen.

## **2. METODE PENGABDIAN**

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dibagi dalam beberapa bidang, yaitu :

- Bidang Ekonomi
  - a. Pendataan ekonomi masyarakat kurang mampu.
  - b. Sosialisasi kepada warga setempat tentang bahaya pandemi Covid-19 dan dampaknya bagi kehidupan masyarakat kedepannya
  - c. Mengumpulkan warga masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan agar masyarakat menyadari betapa pentingnya menjaga kebersihan dan mematuhi protokol kesehatan.
  - d. Penyuluhan kepada pelajar dan orangtua tentang bahaya gadget dan tata cara penggunaan yang efektif.
  - e. Mendampingi siswa yang mengalami kesulitan belajar/mengerjakan tugas daring dari guru/sekolah
  - f. Penguatan pembelajaran daring yang dilakukan siswa.
  - g. Sosialisasi media edukasi daring berupa gambar atau video tentang pencegahan Covid-19.
  
- Bidang Kesehatan
  - a. Pendataan kesehatan masyarakat yang terkena Covid-19
  - b. Pendataan penduduk yang keluar masuk wilayah Desa Dayu
  - c. Menegaskan pentingnya menggunakan masker dan mencuci tangan dengan benar.
  - d. Memberikan penyuluhan tentang pentingnya menjaga kesehatan untuk masa pandemi saat ini.
  
- Bidang Sosial, Agama, dan Lingkungan
  - a. Membantu masyarakat agar tetap disiplin dalam upaya pencegahan Covid-19
  - b. Membagikan masker dan pemasangan poster pencegahan Covid-19
  - c. Menjadi mitra RT, RW, Kelurahan/Desa dan komunitas dalam pencegahan Covid-19.
  - d. Membantu anak-anak untuk belajar agama dan mengenalkan beberapa warisan budaya

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1) Capaian Program Kerja Berkaitan Bidang Keilmuan

Dari data kependudukan Kondisi Pendidikan di desa Dayu, Jurang Jero, Karang Malang, Sragen sudah bisa dikatakan penduduk yang terpelajar. Angka buta huruf sudah tidak ada lagi, meskipun masih banyak masyarakat yang pendidikan terakhirnya SLTP/ sederajat. Hanya sedikit warga yang melanjutkan ke tingkat SMA/SMK maupun perguruan tinggi. Permasalahan pokok yang di peroleh dari divisi pendidikan tentang keadaan dari para siswa dan siswi di Desa Jurang Jero adalah mungkin salah satunya lingkungan sekitar yang kurang mendukung khususnya lingkungan pertemanan. Sebagian banyak dari mereka ikut teman yang sudah dewasa untuk mencari pekerjaan diluar kota untuk merantau.

- 2) Karakteristik Dampak Pandemi Ekonomi Terhadap Sektor Ekonomi, Kesehatan, dan Sosial Keagamaan.

Masyarakat menjunjung tinggi nilai kerukunan. Kepedulian terhadap sesama, terutama kepada masyarakat yang membutuhkan bantuan sangat tinggi, hal ini terlihat dari berbagai acara gotong royong dalam beberapa kali kejadian. Dalam bidang keagamaan juga sangat menggembirakan, meski mayoritas penduduk beragama Islam, solidaritas terhadap agama dan kepercayaan lain sangat tinggi.

Kegiatan-kegiatan berbasis agama Islam masih sangat baik. Salah satunya ialah berdirinya Taman Pendidikan Al-Qur'an yang memiliki banyak santri. Waktu pelaksanaan berlangsung ketika sore hari yakni di jam 16.00-17.00 WIB. Disisi lain proses belajar di TPQ Desa Dayu masih kurang kondusif. Pelajaran tentang adab masih belum banyak dipraktekkan secara maksimal oleh para santri. Santri-santri dibiarkan ramai dan bermain sendiri dikarenakan jumlah ustad/ustadzah yang masih sangat sedikit.

- 3) Solusi Memasuki Adaptasi Kehidupan New Normal.

New Normal adalah istilah yang biasa digunakan ketika memasuki kondisi baru, kebiasaan baru setelah lepas/tidak bisa lepas dari suatu wabah atau kondisi dimana kita harus bisa beradaptasi dengan kebiasaan baru, perilaku baru dalam membatasi diri untuk mencegah dan terjangkitnya virus.

Adapun beberapa kebiasaan baru New Normal dalam menghadapi pandemi Covid-19 yaitu :

- a) Kebiasaan mencuci tangan dengan sabun atau handsanitizer sesuai dengan tata cara mencuci tangan dengan benar.
- b) Selalu menggunakan masker apabila beraktifitas keluar rumah. Masker yang digunakan sesuai dengan aturan dinas kesehatan yaitu 3 lapis, sedangkan masker N95 digunakan untuk tenaga medis dan kontak langsung dengan pasien Covid-19.
- c) Hindari kerumunan massa/berkumpul ditempat keramaian.
- d) Phisycal Distancing (Jaga Jarak) Minimal 1,5 Meter.
- e) Hindari bersentuhan dengan binatang secara langsung.
- f) Hindari memegang dan berbagi barang pribadi dengan oranglain.
- g) Hindari bersentuhan dengan orang lain dengan menggunakan tangan.
- h) Hindari melakukan perjalanan yang tidak penting.
- i) Segera berkonsultasi dengan dokter/petugas kesehatan ketika timbul gejala.



Gambar 1. Penyerahan Mahasiswa ke Lokasi



Gambar 2. Merencanakan Program Kegiatan



Gambar 3. Pembagian Dana Untuk Masyarakat Yang Kurang Mampu.



Gambar.4 Belajar Daring Bersama Adek-Adek di Desa Jurangjero.



Gambar.5 Pendataan Penduduk Yang Masuk Wilayah Desa Dayu



Gambar.6 Latihan Rebana di Masjid Al-Hidayyah

#### 4. KESIMPULAN

Dalam menghadapi situasi yang terdampak Covid-19 seperti saat ini, alangkah baiknya jika kita tetap waspada dalam melakukan segala kegiatan maupun rutinitas seperti seharusnya. Apalagi sekarang Indonesia sendiri sudah menghadapi era New Normal dengan beberapa syarat yaitu mengikuti protokol kesehatan. New Normal adalah tahapan baru setelah kebijakan *stay at home*, *work from home* dan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk mencegah secara masif penyebaran virus Corona.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Putsanra, Dipna Videlia. 2020. "Apa itu New Normal dan Bagaimana Penerapannya saat Pandemi Corona", <https://tirto.id/apa-itu-new-normal-dan-bagaimana-penerapannya-saat-pandemi-corona-fCSg>
- Utomo, Ardi Priyatno. 2020. "10 Persen penduduk dunia mungkin terkena Covid-19", <https://www.kompas.com/global/read/2020/10/05/232606270/who-10-persen-penduduk-dunia-mungkin-sudah-terkena-covid-19?page=all>
- Kamil, Irfan. 2020. "Edukasi dan Sosialisasi pencegahan Covid-19 dari Universitas Telkom", <https://edukasi.kompas.com/read/2020/05/19/192728871/edukasi-dan-sosialisasi-pencegahan-covid-19-dari-universitas-telkom>